CERS | Journal of Community Engagement Research for Sustainability
e-ISSN: 2807-6451
Vol. 1, No. 1, 2021, pp. 36-48

Program Kegiatan dan Penerapan New Normal Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Kampung Tengah

Program Of Activities and Implementation of New Normal to Increase Community Awareness About Covid-19 Prevention in Village Kampung Tengah

Peggi Muharrani Gusti[1], Neni Hermita*[1], Jesi Alecander Alim[1], Lenni Taniya Nainggolan[1], Rika Cintya Napitupulu[1], Jeri Juliandi[1], M. Aditya[1]

[1.] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Indonesia
*e-mail: neni.hermita@lecturer.unri.ac.id

Article Info
Article history:
Received Juli 6th, 2021
Revised Juli 16th, 2021
Accepted Juli 22th, 2021

Abstrak

Kuliah kerja nyata (Kukerta) merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai wujud dari tri dharma perguruan tinggi. Pada periode kali ini, kegiatan kuliah kerja nyata mengalami perubahan prosedur yang dimana kegiatan kukerta dilaksanakan di lokasi tempat tinggal mahasiswa. Hal ini dikarenakan akibat dari penyebaran virus covid-19 yang semakin hari semakin meningkat. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mampu menghayati dan menanggulangi masalah-masalah yang muncul di masyarakat yang umumnya kompleks, serta membantu melaksanakan pencegahan penyebaran Virus Covid-19. Kemudahan di dalam penanggulangan tersebut dilakukan secara sistemastis dan tercermin dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat melaksanakan program-program Kukerta Relawan Covid-19 di Kelurahan. Kegiatan Kukerta Relawan Covid-19 Universitas Riau di laksanakan di Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau. Tim Relawan Kukerta Covid-19 Universitas Riau menjalakan berbagai program yang mendukung pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19, diantaranya program pembuatan dan pembagian handsainitizer, program penyemprotan disinfektan, program pembuatan dan pembagian jamu, program kegiatan gotong royong, program pemberian bantuan sosial tunai (bst) bank riau kepri, dan program pembagian sembako.

Kata kunci: Covid-19; Kukerta Relawan Covid-19; Universitas Riau

Abstract

Real work lectures are a form of student service to the community as a manifestation of the tri dharma of higher education. In this period, the actual work lecture activities underwent a change in the procedure in which the kukerta activities were carried out at the student's residence. This is because the spread of the Covid-19 virus is increasing day by day. This activity aims to make students able to appreciate and overcome problems that arise in a society that is generally complex, as well as to help prevent the spread of the Covid-19 Virus. The ease in dealing with this is carried out systematically and is reflected in student activities when carrying out the Covid-19 Volunteer Kukerta programs in the Kelurahan. The Covid-19 Volunteer Kukerta activity at the University of Riau was carried out in Kampung Tengah Village, Sukajadi District, Pekanbaru City, Riau. The Covid-19 Kukerta Volunteer Team at the University of Riau runs various programs that support

DOI: https://doi.org/10.31258/cers.1.1.36-48

the prevention and control of the Covid-19 outbreak, including the program for making and distributing hand sanitizers, spraying disinfectant programs, making and distributing herbal medicine programs, mutual cooperation program activities, and the Riau Bank cash social assistance program Riau Islands, and the food distribution program.
Keywords: Covid-19; Community Development Program Volunteers for Covid-19; Universitas Riau

PENDAHULUAN

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya fenomena baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat kelebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama *Corona Virus Disease 2019* atau (Covid-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratori Syndrome Corona Virus2* (SARS-CoV-2) (Susilo, dkk. 2020). WHO menyatakan ini sebagai Emergency Kesehatan Masyarakat dari Kepedulian Internasional (PHEIC) pada 31 Januari 2020, dan akhirnya pandemi pada 11 Maret 2020. Pada 24 Maret 2020, virus telah menyebabkan korban lebih dari 16.600 orang di seluruh dunia dengan lebih dari 380.000 orang dipastikan terinfeksi olehnya, dan lebih dari 10.000 kasusnya serius (Hua & Shaw, 2020). Menurut Vahidi & Jalili (2020) Covid-19 adalah penyakit yang sangat menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut yang parah. Ada beberapa jenis Virus Corona, yaitu *SARS Coronavirus*, *MERS Coronavirus*, dan *SARS Coronavirus 2*. *SARS Coronavirus* merupakan penyakit yang muncul pada beberapa tahun lalu diantara SARS-CoV (2003), HCoV NL63 (2004), HKU1 (2005), MERS-CoV (2012), dan pandemi COVID-19 saat ini yang ditemukan pada akhir 2019. Dengan meningkatnya laju angka kasus masyarakat dunia yang terkena Covid-19 serta pasien yang meninggal karena Covid-19 membuat WHO bergerak cepat dan responsive serta mengerahkan dan menghimbau seluruh Negara di dunia untuk menyusun kebijakan publik dan kampanye mengharus utamakan protokol kesehatan bagi warga negaranya (Haryani & Hidayat, 2020; Gennaro et al., 2020).

Menurut penelitian Chawla, dkk (2020) COVID-19 (Penyakit Virus Corona) dapat menyebabkan penyakit yang dapat meluas dari mellow ke ekstrem atau bahkan berbahaya. Gejala-gejala mulai antara 2 hingga 14 hari setelah seseorang ternoda; periode ini dikenal sebagai periode inkubasi. Subyek yang menunjukkan gejala atau ditemukan positif disimpan di bawah pengawasan aktif atau karantina baik di ruang isolasi atau kamp di bawah tahanan medis aktif. Gejala utama penyakit ini termasuk demam, nyeri dada, detak jantung yang cepat, batuk, sakit tenggorokan, dan sesak napas. Beberapa orang yang terinfeksi ditemukan mengembangkan pneumonia di kedua paru-paru mulai dari yang ringan sampai yang parah. Dalam kasus yang terburuk, sindrom pernapasan akut yang parah dan gagal ginjal juga dilaporkan, yang akhirnya menyebabkan kematian pada banyak kasus (Prompetchara, dkk. 2020; Remuzzi & Remuzzi, 2020). Berdasarkan data 55.924 kasus, gejala tersering adalah demam, batuk kering, dan fatigue. Gejala lain yang dapat ditemukan adalah batuk produktif, sesak napas, sakit tenggorokan, nyeri kepala, mialgia/artralgia, menggigil, mual/muntah, kongesti nasal, diare, nyeri abdomen, hemoptisis, dan kongesti konjungtiva.21 Lebih dari 40% demam pada pasien COVID-19 memiliki suhu puncak antara 38,1-39°C, sementara 34% mengalami demam suhu lebih dari 39°C (Susilo et al., 2020).

Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Dampak sosial, politik, dan khususnya ekonomi yang sangat besar di seluruh dunia tidak dapat disangkal. Di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah ini berpotensi menyebabkan lonjakan besar dalam kemiskinan dan kehancuran. Banyak keluarga yang rentan telah hilang pendapatan dan akses mereka ke kebutuhan esensial. Sistem pendidikan telah runtuh di banyak daerah. Efek jangka panjang dari krisis global ini telah mengurangi pertumbuhan ekonomi bahkan di negara-negara maju (Vahidi & Jalili, 2020). Pada tanggal 2 maret 2020, di Indonesia melalui presiden Republik Indonesia beserta menteri kesehatan mengumumkan 2 kasus pertama WNI yang positif Covid-19. Oleh karena itu, berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan memutud mata rantai Covid-19. Dengan meningkatnya kasus penyebaran virus covid-19 menjadi hal utama untuk menggiatkan pemahaman masyarakat terkait pencegahan dan penangan covid-19 terutama pada era new normal ini, dengan harapan untuk memutus penularan dan tidak ada penambahan pasien (Haryani & Hidayat, 2020). Untuk pencegahan dan penanganan

Covid-19 diperlukan sosialisai dan edukasi pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya memperhatikan protokol kesehtan dalam beraktivitas sehari-hari (Aulia, 2020).

Pencegahan yang paling utama yang dapat dilakukan untuk mengindari penyebaran virus Covid-19 adalah dengan membatasi mobilisasi orang yang beresiko hingga masa inkubasi. Pecegahan lain yang dapat dilakukan yaitu dengan cara meningkatkan daya tahan tubuh dengan meminum vitamin, sering mencuci tangan, menggunakan masker bila berada di daerah beresiko atau padat, menghindari kerumunan, melakukan olahraga, istirahat cukup, serta makan makanan yang dimasak hingga benar-benar matang dan jika merasa badan tidak sehat, segeralah berobat ke rumah sakit (Handayani, dkk. 2020; Karo, 2012; Sari, 2020).

Dari uraian di atas, melalui program kuliah kerja nyata (Kukerta) yang diadakan oleh Universitas Riau (Kukerta Relawan Covid-19) ini, mahasiswa dapat ikut serta dalam peran tersebut untuk mendukung pemahaman masyarakat terdahap Covid-19 terutama di Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau. Menurut Fandatiar, dkk (2015) Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) adalah sebagai salah satu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kukerta juga merupakan bentuk konkret dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kukerta Kerelawanan Wabah Covid-19 adalah konsep Kukerta yang disiapkan untuk mengakomodir mahasiswa Universitas Riau yang mengikuti kegiatan kerelawanan dalam menghadapi wabah Covid-19 sebagai kegiatan yang dapat dikonversi dalam bentuk kegiatan Kukerta. Sehingga diharapkan masyarakat akan lebih paham dan sadar terkait pentingnya mematuhi protokol kesehatan terutama di era new normal dan bisa memutus rantai penyebaran Covid-19 (Sabrina, dkk. 2020).

Kasus pertama Covid-19 di Pekanbaru sendiri terjadi pada tanggal 13 Maret lalu dari seorang pasien laki- laki berusia 63 tahun yang baru pulang dari tablik akbar di Malaysia bersama 19 teman lainnya. Sejak saat itu kasus positif Covid-19 terus meningkat sehingga Kota Pekanbaru ditetapkan zona merah oleh pemerintah. Dengan ditetapkannya zona merah di Pekanbaru pemerintah kota membuat kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan memberikan himbauan kepada masyarakat untuk mengikuti protokol kesehatan dimana memakai mewajibkan memakai masker disaat berada diluar rumah, menjaga jarak dan mencuci tangan. Namun tidak semua masyarakat menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah.

Lokasi yang menjadi sasaran Tim Kukerta Relawan Desa Lawan Covid-19 Universitas Riau adalah Kelurahan Kampung Tengah yang terletak di Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Kantor Kelurahan ini terletak tepat di tengah padatnya rumah penduduk. Akses jalan menuju Kelurahan ini sendiri juga sangat bagus sehingga dapat dilalui semua jenis kendaraan.

Identifikasi dan perumusan Masalah berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Keluruhan Kampung Tengah belum seluruhnya mengikuti protokol kesehatan yang telah diterapkan oleh pemerintah.
2. Masyarakat Kelurahan Kampung Tengah kurang sadar bahaya yang ditimbulkan akibat penyebaran virus Covid-19.
3. Masyarakat Kelurahan Kampung Tengah masih ada yang belum memahami cara pencegahan penyebaran Virus Covid-19.

Dari identifikasi masalah diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan program kerja kegiatan pengabdian kerelawanan:

1. Bagaimana cara agar masyarakat Kelurahan Kampung Tengah mengikuti protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah?

2. Bagaimana cara agar masyarakat menyadari bahwa wabah Virus Covid-19 sangat berbahaya?
3. Bagaimana cara agar masyarakat Kelurahan Kampung Tengah memahami dengan baik cara pencegahan Covid-19?

Tujuan Kegiatan Pengabdian Tujuan dilakukannya kegiatan Kukerta Relawan Covid-19 di Kelurahan Kampung Tengah adalah agar mahasiswa mampu menghayati dan menanggulangi masalah-masalah yang muncul di masyarakat yang umumnya kompleks, serta membantu melaksanakan pencegahan penyebaran Virus Covid-19. Kemudahan di dalam penanggulangan tersebut dilakukan secara sistemastis dan tercermin dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat melaksanakan program-program Kukerta Relawan Covid-19 di Kelurahan.

Manfaat Kegiatan Kegiatan Kukerta Relawan Covid-19 di Kelurahan Kampung Tengah diharapkan dapat membatu masyarakat sekitar untuk terus menjaga diri dan keluarga agar terhindar dari penyebaran Virus Covid-19 dan meningkatkan kesehatan masyarakat sesuai dengan pelaksanaan protokol kesehatan yang disarankan oleh pemerintah. Melakukan pencegahan penyebaran Virus Covid-19 dengan mensterilkan tempat-tempat penting seperti tempat keramaian, tempat ibadah, sekolah, dan tempat yang sering dikunjungi, serta menumbuhkan rasa kepedulian sosial.

METODE PENERAPAN

Kuliah kerja nyata Covid-19 ini dilakukan dengan pendekatan pendidikan masyarakat dan pelatihan praktik pencegahan penyebaran virus Covid-19. Dengan sasaran kelompok penerima manfaat adalah masyarakat sekitar tempat tinggal tim pengabdian yakni Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau. Langkah tersebut diambil sebab adanya kebijakan *new normal* dari pemerintah sebagai upaya melaksanakan aktivitas sehari-hari masyarakat dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kebijakan *new normal* membuat pelaksanaan kegiatan banyak berjalan secara langsung terjun ke lapangan.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Program kerja Kuliah Kerja Nyata Universitas Riau Relawan Covid-19 telah dilaksanakan di Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau pada tanggal 02 Juni 2020 – 26 Juni 2020 dengan program kerja dan hasil sebagai berikut.

1. Program Pembuatan dan Pembagian Handsainitizer

Tim pengabdian KKN Relawan Covid-19 Kelurahan Kampung Tengah turun langsung ke masyarakat dalam membagikan handsainitizer. Handsainitizer berguna sebagai antiseptic pada tangan. Antiseptik adalah zat yang dapat menghambat dan membunuh perkembangan dan pertumbuhan mikroorganisme pada jaringan kulit dan membrane mukosa (Natanael, 2015; Susanty, dkk. 2020). Pelaksanaan pembagian handsainitizer dilakukan selesai sholat dzuhur. Handsainitizer ini merupakan produksi sendiri dengan menggunakan bahan antis dan air secukupnya.

1) Tujuan kegiatan: tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat selalu menjaga kebersihan ketika berada di luar rumah dan di tempat keramaian dengan menggunakan handsainitizer sebagai pengganti cuci tangan.
2) Sasaran kegiatan: sasaran utama dalam kegiatan ini adalah tempat umum yang sering dikunjungi oleh masyarakat Kelurahan Kampung Tengah. Program pembuatan dan pembagian handsainitizer disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Pembuatan dan Pembagian Handsainitizer

2. Program Penyemprotan Disinfektan

Salah satu cara pencegahan wabah Covid-19 adalah dengan melakukan penyemprotan disinfektan. Penyemprotan disinfektan ini dilakukan di tempat keramaian. Disenfektan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran oleh jasad renik atau yang dikenal dengan obat membasmi kuman penyakit (Natanael, 2015). Bahan yang digunakan dalam campuran cairan disinfektan yaitu Wipol, So-Klin, Byclean, dan air secukupnya. Penyemprotan dilakukan langsung oleh tim pengabdian KKN Relawan Covid-19 yang didampingi oleh staff Kelurahan Kampung Tengah, Bhabinsa, dan Bhabinkamtibmas.

1) Tujuan kegiatan: tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 dan membunuh bakteri yang ada.
2) Sasaran kegiatan: sasaran utama dalam kegiatan ini adalah kantor lurah, tempat ibadah, kedai kelontong, sekolah/madrasah, dan beberapa yang ada di Kelurahan Kampung Tengah. Program Penyemprotan disinfektan disajikan pada gambar 2.

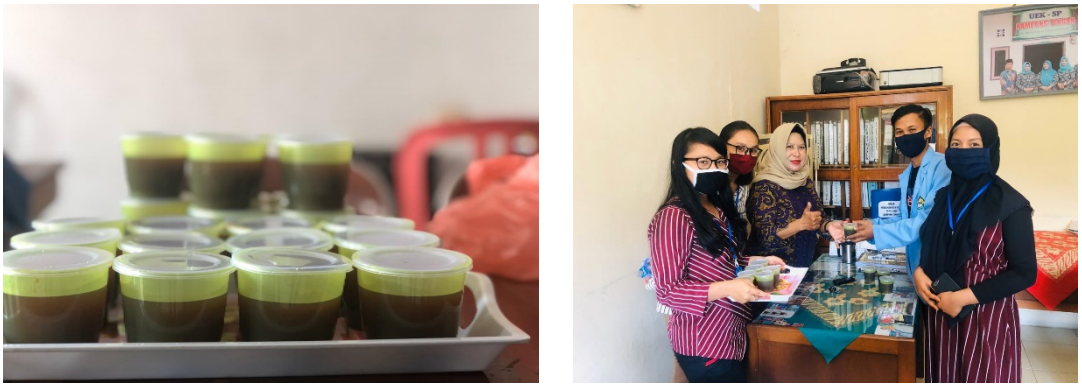


Gambar 1. Penyemprotan Disinfektan

3. Program Pembuatan dan Pembagian Jamu

Jamu adalah sebutan untuk obat tradisional dari Indonesia berbahan alami merupakan warisan budaya secara turun temurun dari generasi ke generasi sebagai minuman kesehatan (Hadijah, 2010). Jamu dibuat dari beberapa bahan alami berupa jahe, kunyit, serai, gula merah, temulawak, lada, asam 11jawa dan lain-lain. Bahan-bahan dalam pembuatan jamu memiliki kandungan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh apalagi pada saat Pandemi Covid-19.

1) Tujuan kegiatan: tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan daya tahan tubuh masyarakat.
2) Sasaran kegiatan: sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat yang datang ke Kelurahan Kampung Tengah. Program pembuatan dan pembagian jamu tradisional disajikan pada gambar 3.



Gambar 2. Pembuatan dan Pembagian Jamu Tradisional

4. Program Kegiatan Gotong Royong

Salah satu cara pencegahan virus corona, baik di rumah maupun di lingkungan sekitar rumah adalah dengan menerapkan kebersihan, termasuk melakukan kegiatan gotong royong.

1) Tujuan kegiatan: tujuan dari kegiatan ini adalah menjaga kebersihan lingkungan kantor Kelurahan Kampung Tengah.
2) Sasaran kegiatan: sasaran dari kegiatan ini adalah kantor Kelurahan Kampung Tengah. Kegiatan gotong royong disajikan pada gambar 4.



Gambar 3. Kegiatan Gotong Royong

5. Program Pemberian Bantuan Sosial Tunai (BST) bank Riau Kepri.

Salah satu dampak dari Pandemi Covid-19 ini adalah menurunnya perekonomian masyarakat baik secara langsung dan tidak langsung. Dalam kegiatan ini tim pengabdian KKN Relawan Covid-19 ikut serta membantu staf dari kelurahan dan bank Riau Kepri dalam pelaksanaan pembagian Bantuan Sosial Tunai (BST).

1) Tujuan kegiatan: tujuan kegiatan ini adalah membantu sebagian masyarakat yang perekonomiannya menurun akibat adanya Pandemi Covid-19.
2) Sasaran kegiatan: sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Kelurahan Kampung Tengah. Pemberian BST oleh bank Riau Kepri disajikan pada gambar 5.



Gambar 4. Pemberian BST oleh Bank Riau Kepri

6. Program Pembagian Sembako

Dalam situasi pandemi Covid-19, banyak perusahaan dan tempat kerja yang melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) yang mengakibatkan ekonomi masyarakat menjadi menurun. Dalam kegiatan ini tim pengabdian KKN Relawan Covid-19 membantu membagikan sembako kepada masyarakat Kelurahan Kampung Tengah yang kurang mampu dan yang mengalami PHK.

1) Tujuan kegiatan: kegiatan ini bertujuan untuk meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.
2) Sasaran kegiatan: sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat Kelurahan Kampung Tengah yang kurang mampu dan yang mengalami PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Kegiatan pembagian sembako disajikan pada gambar 6.



Gambar 5. Pembagian Sembako

Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Kegiatan pelaksana Kuliah Kerja Nyata Relawan Covid-19 telah dilaksanakan sejak tanggal 03 Juni 2020-26 Juni 2020, dalam hal ini kami berkoordinasi dengan masyarakat dan pemerintah setempat. Masyarakat Kelurahan Kampung Tengah merasa senang dengan adanya kegiatan yang kami lakukan karena kegiatan ini membantu masyarakat untuk tetap menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian seperti: pembagian handsainitizer, pembagian masker, pembagian minuman tradisional (jamu), pembagian sembako, himbauan untuk tetap mencuci tangan, penyemprotan disinfektan dan membantu pihak pemerintahan kelurahan Kampung Tengah untuk membagikan dana bantuan dari pemerintah. Sehingga masyarakat kelurahan Kampung tengah merasa lebih aman saat melakukan aktivitas diluar rumah dan berterimakasih kepada tim pengabdian Kukerta Lawan Covid-19 karena telah membantu untuk mencegah penyebaran Virus Covid-19. Selain itu

ketercapaian sasaran program kukerta relawa desa lawan covid juga dapat dilihat melalui luaran yang telah kami buat yaitu melalui publikasi media massa, blog, dan *youtube*. Berikut merupakan luaran kegiatan KUKERTA Relawan Covid-19 di Kelurahan Kampung Tengah. Untuk dapat melihat publikasi berupa blog, dapat mengunjungi URL: https://kukertarelawancovid19kampungtengah.blogspot.com/?m=1

Sedangkan untuk publikasi berupa youtube dapat mengunjungi URL: https://youtube.com/channel/UCBL0ErhSAz_jmp-QvbFVNFQ

Untuk publikasi media massa dapat mengunjungi URL yang tersedia pada tabel 1

Tabel 1. Publikasi Media Massa

NO	NAMA MEDIA	SIFAT MEDIA	JUDUL	TANGGAL PUBLIKASI
1	BuletinInews	Online	Tim Kukerta Relawan Covid 19 Salurkan 21 Sembako di Kampung Tengah https://www.buletininews.com/tim-kukerta-relawan-covid-19-salurkan-21-sembako-di-kampung-tengah/	03 Juli 2020
2	ranahRIAU	Online	KKN Mahasiswa Unri, Salurkan Sembako di Kampung Tengah https://www.ranahriau.com/berita-13637-kkn-mahasiswa-unri-salurkan-sembako-di-kampung-tengah.html	03 Juli 2020
3	DataRiau.com	Online	Pengabdian Mayarakat, Tim Relawan Covid-19 Kukerta UNRI Bagikan Sembako di Kampung Tengah Pekanbaru https://datariau.com/pendidikan/Pengabdian-Masyarakat--Tim-Relawan-Covid-19-Kukerta-UNRI-Bagikan-Sembako-di-Kampung-Tengah-Pekanbaru	26 Juni 2020
4	DetakSatu.com	Online	Tim Kukerta Reawan Covid 19 Salurkan 21 Sembako di Kampung Tengah http://detaksatu.com/2020/07/02/tim-kukerta-relawan-covid-19-salurkan-21-sembako-di-kampung-tengah/	02 Juli 2020
5	Suara Aktual	Online	Tim Kukerta Relawan Covid 19 Salurkan 21 Sembako di Kampung Tengah https://m.suaraaktual.co/read-11805-2020-07-02-tim-kukerta-relawan-covid-19-salurkan-21-sembako-di-kampung-tengah-.html	02 Juli 2020
6	TribunPekanbaru.com	Online	Bagikan Sembako, Tim Kukerta Relawan Covid-19 UNRI Bantu Warga yang Kurang Mampu https://pekanbaru.tribunnews.com/amp/2020/07/14/bagikan-sembako-tim-kukerta-relawan-covid-19-unri-bantu-warga-yang-kurang-mampu	14 Juli 2020
7	Riau Smart	Online	BERBEDA, Relawan Kukerta UNRI Bagi-Bagi Jamu ke Warga Kampung Tengah http://riausmart.com/2020/07/01/berbeda-relawan-kukerta-unri-bagi-bagi-jamu-ke-warga-kampung-tengah/	01 Juli 2020

8	Detil News	Online	Peduli Covid-19, Relawan Kukerta UR Beri Jamu Gratis Pada Masyarakat https://www.detilnews.com/peduli-covid-19relawan-kukerta-ur-beri-jamu-gratis-pada-masyarakat/	06 Juli 2020
9	Celoteh Riau	Online	Tingkatkan Daya Tahan Tubuh, Relawan Kuketa UR Bagikan Jamu kepada Warga di Kantor Lurah Kampung Tengah https://celotehriau.com/mobile/detail/5502/tingkatkan-daya-tahan-tubuh-relawan-kukerta-ur-bagikan-jamu-kepada-warga-di-kantor-lurah-kampung-tengah	17 Juli 2020
			Cegah Penyebaran Virus Covid-19 di Kampung Tengah, Ini yang dilakukan Relawan Covid-19 Kukerta UR https://celotehriau.com/mobile/detail/5340/cegah-penyebaran-virus-covid19-di-kampung-tengah-ini-yang-dilakukan-relawan-covid19-kunkerta-ur	30 Juni 2020
			Tim Relawan Covid-19 Kukerta UNRI bagikan Handsainitizer ke Masyarakat https://celotehriau.com/mobile/detail/5375/tim-relawan-covid19-kukerta-unri-bagikan-handsanitizer-ke-masyarakat	03 Juli 2020

KESIMPULAN

Kukerta Kerelawanan Wabah Covid-19 adalah konsep Kukerta yang disiapkan untuk mengakomodir mahasiswa Universitas Riau yang mengikuti kegiatan kerelawanan dalam menghadapi wabah Covid-19 sebagai kegiatan yang dapat dikonversi dalam bentuk kegiatan Kukerta. Jenis kukerta ini merupakan salah satu program kukerta baru yang dikeluarkan oleh LPPM Universitas Riau untuk membantu masyarakat dalam penanganan Virus Covid-19 yang ada diseluruh daerah di Indonesia, hal ini karena kegiatan Kukerta ini dilaksanakan di daerah asal masing-masing mahasiswa yang dimana mahasiswa Universitas Riau berasal dari Sabang sampai Marauke. Kegiatan Kukerta ini dilaksanakan di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, yang dimana terdiri dari 7 RW (Rukun Warga). Kegiatan ini terhitung dilaksanakan sejak tanggal 03 Juni 2020 sampai 26 Juni 2020 dengan serangkaian kegiatan yang telah disusun oleh Tim Pengabdian Kukerta Relawan Covid-19 yang dilakukan sebagai antisipasi dalam pencegahan penyebaran wabah Covid-19 di Kelurahan Kampung Tengah. Beberapa program kerja yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kukerta Relawan Covid-19 yaitu pembagian handsainitizer, pembagian masker, himbauan untuk tetap mencuci tangan, pembagian minuman tradisional (jamu), pembagian sembako, penyemprotan disinfektan, dan membantu pemerintahan kelurahan Kampung Tengah untuk membagikan bantuan dana dari pemerintah kepada warga Kampung Tengah. Kegiatan yang telah dilakukan oleh Tim Kukerta Relawan Covid-19 diharapkan dapat membantu menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah guna untuk memutuskan dan mencegah mata rantai penyebaran Virus Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh pihak Kelurahan Kampung Tengah, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau yang telah memberikan izin kepada Tim Kukerta Relawan Covid-19 Universitas Riau untuk dapat berpartisipasi dalam pencegahan dan penangan penyebaran virus Covid-19 terutama di seluruh kawasan di Keluharan Kampung Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, kinten nafa. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat untuk Memperhatikan Prokes (Protokol Kesehatan) dalam Beraktivitas di Era NeNo (New Normal) dengan Media PEPC (Poster Edukasi Pencegahan Covid-19) Melalui Media Wafagram (WA, Facebook, dan Instagram) di Kampung Padang Lab. *Journal of Chemical Information*, 1–23. https://osf.io/3upaj%0Ahttps://doi.org/10.31219/osf.io/3upaj

Chawla, S., Mittal, M., Chawla, M., & Goyal, L. M. (2020). Corona Virus - SARS-CoV-2 : An Insight to Another way of Natural Disaster. *EAI Endorsed Transactions on Pervasive Health and Technology*, *6*(22).

Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, *6*(1), 129. https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247

Gennaro, F. Di, Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives : A Narrative Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(2690), 1–11.

Hadijah, S. (2010). Deteksi Cemaran Bakteri pada Jamu Tradisional yang Dijajakan di Kelurahan Banta-Bantaeng. *BIOLOGI DAN PEMBELAJARAN BIOLOGI INOVATIF: Menuju Persaingan Masyarakat Ekonomi Asean Suatu*, 107–114.

Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, *40*(2).

Haryani, T. N., & Hidayat, B. M. R. (2020). Kuliah Kerja Nyata COVID-19 sebagai Agen Informasi Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Abdidas*, *1*(4), 242–247.

Hua, J., & Shaw, R. (2020). Corona Virus (COVID-19) "Infodemic" and Emerging Issues through a Data Lens : The Case of China. *International Journal of Environmental Research and Public Health Article*, *17*(2309).

Karo, M. B. (2012). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1–4.

Natanael, Y. R. (2015). *Antiseptik, Desinfektan dan Thermal Death Time*. INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER.

Prompetchara, E., Ketloy, C., & Palaga, T. (2020). Immune responses in COVID-19 and potential vaccines: Lessons learned from SARS and MERS epidemic. *Asian Pac J Allergy Immunol*, *38*(1), 1–9. https://doi.org/doi: 10.12932/AP-200220-0772

Remuzzi, A., & Remuzzi, G. (2020). COVID-19 and Italy: what next ? *Health Policy*, *395*(10231), 1225–1228. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30627-9

Sabrina, A. N., Hadiani, R. R., Arifin, Z., & Hadi, S. (2020). Peningkatan Pemahaman Masyarakat Mengenai Covid-19 Menghadapi New Normal di Cibeber Cilegon Banten. *Prosiding PKM-CSR*, *3*, 640–647.

Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, *4*(1).

Susanty, Hendrawati, T. Y., & Rusanti, W. D. (2020). Pengaruh Penambahan Gel Aloe Vera Terhadap Efektifitas Antiseptik Gel. *Jurnal Teknologi*, *12*(1).

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, *7*(1), 45–67.

Vahidi, E., & Jalili, M. (2020). Why COVID-19 ? *ADVANCED JOURNAL OF EMERGENCY MEDICINE*, *4*(2s), 1–2. https://doi.org/10.22114/ajem.v0i0.402